

PENGUKURAN KONEKSI POLITIK DALAM PENELITIAN AKUNTANSI PASAR MODAL

Ramly¹ Siti Haerani² Yohanis Rura³ Syarifuddin Rasyid⁴
(Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin¹)
(Universitas Hasanuddin²⁻⁴)
abdullah.ramly@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengeksplorasi pengukuran koneksi politik disetiap penelitian akuntansi pasar modal. Penelitian menggunakan studi literatur, yaitu menggunakan artikel selama 20 tahun terakhir untuk mengungkap dan membandingkan pengukuran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan koneksi politik dengan pengukuran *dummy* lebih sering digunakan dalam penelitian akuntansi di pasar modal.

Keywords : koneksi politik, pasar modal

I. PENDAHULUAN

Penelitian akuntansi pasar modal mengalami pergeseran dari yang sebelumnya hanya berfokus pada isu seperangkat informasi yang terdapat laparon keuangan seperti informasi laba yang mempelajari efeknya di pasar modal seperti yang diteliti Ball and Brown (1968). Kini penelitian akuntansi pasar modal melangkah lebih jauh ke isu non keuangan yang dikaitkan efeknya pada pasar modal, seperti penelitian yang dilakukan Aggrawal (2000) dan Fisman (2001) yang mengangkat isu politik dengan melihat efeknya di pasar modal.

Koneksi politik merupakan isu yang masih hangat untuk diperbincangkan dalam dunia akademik dikarenakan masih belum terdapat konsistensi definisi diantara peneliti yang mengangkat koneksi politik menjadi variabel dalam pasar modal. Perbedaan definisi yang berimplikasi pada perbedaan pengukuran (*measurement*) koneksi politik.

Penelitian ini mencoba mengeksplorasi pengukuran koneksi politik disetiap penelitian akuntansi pasar modal, membandingkan antara setiap peneliti, dan melihat sejauh mana pengukuran-pengukuran efektif digunakan dalam penelitian akuntansi.

II. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Diawal penelitian koneksi politik Agrawal and Knoeber (2000) melakukan studi eksplorasi untuk mengungkap seberapa besar peran politisi dalam perusahaan dengan menunjukkan persentase jumlah politisi yang terdapat dalam perusahaan. Penelitian ini mendefinisikan koneksi politik adalah direktur yang memiliki pengalaman politik.

Koneksi politik kemudian dikembangkan dalam penelitian Fisman (2001) dengan menggunakan *event study* dalam melihat reaksi investor akan keberadaan politisi dalam perusahaan. Dalam penilitia ini, Fisman mendefenisikan koneksi politik sebagai perusahaan yang memiliki kedekatan dengan penguasa.

Lebih jauh, penelitian Faccio (2003) kemudian mendefinisikan koneksi politik jika perusahaan diidentifikasi sebagai terhubung dengan seorang politisi jika setidaknya satu dari pemegang saham besarnya (siapa pun yang mengendalikan setidaknya 10% saham) atau salah satu direktur utamanya (CEO, presiden, wakil presiden, atau sekretaris) adalah anggota parlemen, menteri, atau terkait erat dengan politisi atau partai tertentu. Definisi ini kemudian diukur dengan angka *dummy*, dimana diberi angka 1 jika memiliki koneksi politik dan diberi angka 0 jika tidak memiliki koneksi politik.

Definisi dan pengukuran (*measurement*) Faccio (2003) kemudian diikuti peneliti-peneliti seperti Khwaja and Mian (2005) dalam menguji pengaruh koneksi politik terhadap pinjaman bank, Leuz and Oberholzer-Gee (2006) menguji pengaruh koneksi poltik terhadap kualitas laba, Faccio and Parsley (2007) yang menguji hubungan koneksi politik dengan harga saham ketika terjadi kematian mendadak pada politisi, Ramalho (2007) menguji pengaruh koneksi politik terhadap harga pasar, Li *et al.*, (2008) menguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan, Goldman *et al.* (2009) yang menguji pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan, Niessen and Ruenzi (2010) yang menguji pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan, Boubakri *et al.* (2012) menguji pengaruh koneksi politik terhadap biaya modal ekuitas, Wu *et al.* (2012) menguji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, Harymawan and Nowland (2016) menguji pengaruh

koneksi politik terhadap kualitas laba yang dikaitkan dengan efisiensi dan efektifitas pemerintah, Wati *et al.* (2019) menguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan, dan Ramly *et al* (2019) menguji pengaruh koneksi politik terhadap *financial distress*.

Penelitian Chaney *et al.* (2011) walaupun mengikuti pengukuran yang digunakan Faccio (2001) namun dalam penelitian tersebut memisahkan dimensi *modal manusia* yang terdapat pada diri politisi sehingga penelitian ini membagi dua pengukuran variabel yaitu koneksi politik dan juga modal manusia.

Kim *et al.*,(2012) menguraikan variabel koneksi politik kedalam tiga pembagian *senator, representatives, dan governor*. Namun masing-masing pembagian penelitian masih menggunakan angka *dummy* dalam mengukur variabel koneksi politik. Hou *et al.*, (2017) juga melakukan pembagian dengan memisahkan *political connection, government political connection, dan deputi political connection* namun pembagian tersebut masih menggunakan variabel *dummy*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Yusoff *et al*, (2015) tidak menggunakan pengukuran *dummy* dalam penelitiannya. Namun penelitian Yusoff *et al* (2015) menggunakan angka indeks dengan mangakomodir bukan hanya ada tidaknya politisi dalam perusahaan namun seberapa banyak jumlah politisi dalam perusahaan. Jumlah politisi kemudian dibagi dengan jumlah pejabat yang terdapat struktur organisasi perusahaan (*Board*).

Chen *et al* (2017) berfokus pada angka indeks namun berbeda dengan angka indeks yang digunakan oleh Yusoff *et al* (2015). Indeks dalam penelitian Chen *et al* (2017) mengakomodir unsur kaulitas diri politisi dalam pengukuran koneksi politik seperti dengan memasukkan jabatan pada pemerintahan dan partai. Indeks Pengukuran ini kemudian diberi nama "konstruksi indeks koneksi politik".

III.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu dengan mengambil

artikel penelitian tentang koneksi politik selama 20 tahun terakhir. Artikel setiap peneliti kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk mengungkap dalam bentuk *persentase* pengukuran mana yang sering digunakan untuk penelitian akuntansi pasar modal.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan artikel-artikel yang telah dianalisis dapat diuraikan masing-masing peneliti mengenai definisi yang diikuti dan pengukuran yang digunakan.

Tabel.1 Definisi dan Pengukuran

Peneliti	Definisi	Pengukuran
Fishman (2001)	Kedekatan dengan Penguasa	<i>Dummy</i>
Faccio (2003)	Ada tidaknya politisi (keterkaitan) dalam struktur perusahaan (<i>Board</i>)	<i>Dummy</i>
Khwaja and Mian (2005)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Leuz and Oberholzer-Gee (2006)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Faccio and Parsley (2007)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Ramalho (2007)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Li <i>et al.</i> , (2008)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Goldman <i>et al.</i> (2009)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Niessen and Ruenzi (2010)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Chaney <i>et al.</i> (2011)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Boubakri <i>et al.</i> (2012)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Wu <i>et al.</i> (2012)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Kim <i>et al.</i> ,(2012)	Mengikuti definisi Faccio (2003) namun melakukan pembagian secara spesifik (<i>senator, representatives, dan governor</i>)	<i>Dummy</i>
Yusoff <i>et al.</i> (2015)	Mengambil keseluruhan politisi yang terdapat dalam perusahaan kemudian membaginya dengan jumlah anggota yang terdapat dalam struktur organisasi (<i>board</i>)	Indeks
Harymawan and Nowland (2016)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Chen <i>et al.</i> (2017)	Selain dari mengikuti definisi Faccio (2003), juga memasukkan dimensi kualitas politisi (Jabatan Pemerintahan dan Jabatan Partai) dalam pengukurannya.	Konstruksi Indeks Koneksi Politik
Hou <i>et al.</i> , (2017)	Mengikuti definisi Faccio (2003) namun pembagian secara spesifik (<i>political connection, goverment political connection, dan deputy political connection</i>).	<i>Dummy</i>
Ramly <i>et al.</i> , (2019)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>
Wati <i>et al.</i> , (2019)	Mengikuti definisi Faccio (2003)	<i>Dummy</i>

Berdasarkan artikel yang dikumpulkan terdapat 17 penelitian yang menggunakan variabel *dummy*, sebanyak 1 menggunakan indeks, dan sebanyak 1 penelitian menggunakan konstruksi indeks politik. Sebanyak 90% penelitian yang cenderung menggunakan variabel *dummy*, 5% untuk indeks, 5% untuk indeks koneksi politik.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa koneksi politik dengan pengukuran *dummy* lebih sering digunakan (90%) dalam penelitian akuntansi pasar modal. Hal ini dimungkinkan karna faktor kesederhanaan dalam mengukur koneksi politik dibandingkan dengan pengukuran koneksi politik yang mesti mengukur dimensi kualitas diri dari seorang politisi. Kesederhanaan pengukuran *dummy* yang digunakan Faccio (2003) dapat dianggap efektif digunakan dalam melakukan penelitian akuntansi pasar modal. Namun dari kemampuan mengekstrak koneksi politik, Konstruksi Indeks Koneksi Politik Chen *et al.*, (2017) merupakan pengukuran yang paling efektif karna memasukkan kualitas politisi dalam pengukurannya.

Keterbatasan Penelitian

Studi literatur dalam penelitian ini hanya berfokus pada artikel yang pengukurannya pada umumnya sering digunakan dan dikutip di Indonesia sehingga mengabaikan penelitian yang terdapat diluar indonesia. Olehnya itu dalam peneltian selanjutnya bisa menggunakan studi literatur dengan skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A., & Knoeber, C. R. (2000). Do Some Outside Directors Play a Political Role? *Ssrn*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.224133>
- Ball, R. & Brown, P. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research* (Autumn). pp. 159-177.

- Boubakri, N., Guedhami, O., Mishra, D., Saffar, W., Cosset, J.-C., Ghoul, S. El, ... Sunesson, D. (2012). *Political Connections and the Cost of Equity Capital* Political Connections and the Cost of Equity Capital*. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=1589688>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1589688>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1589688>
- Chaney, P. K., Faccio, M., & Parsley, D. (2011). The quality of accounting information in politically connected firms. *Journal of Accounting and Economics*, 51(1–2), 58–76. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.07.003>
- Chen, C. R., Li, Y., Luo, D., & Zhang, T. (2017). Helping hands or grabbing hands? An analysis of political connections and firm value. *Journal of Banking and Finance*, 80, 71–89. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.03.015>
- Faccio, M. (2003). Politically connected firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386. <https://doi.org/10.1257/000282806776157704>
- Faccio, M., & Parsley, D. (2007). *Sudden Deaths: Taking Stock Of Geographic Ties*. Retrieved from <https://mp.ra.ub.uni-muenchen.de/6042/>
- Fisman, R. (2001). Estimating the Value of Political Connections. *American Economic Review*, 91, 153–164.
- Goldman, E., Rocholl, J., & So, J. (2009). Do politically connected boards affect firm value. *Review of Financial Studies*, 22(6), 2331–2360. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhn088>
- Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness? *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(4), 339–356. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056>
- Hou, Q., Hu, M., & Yuan, Y. (2017). Corporate innovation and political connections in Chinese listed firms. *Pacific Basin Finance Journal*, 46, 158–176. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.09.004>
- Khawaja, A. I., & Mian, A. (2005). Do lenders favor politically connected firms? Rent provision in an emerging financial market. *Quarterly Journal of Economics*, 120(4), 1371–1411. <https://doi.org/10.1162/003355305775097524>
- Kim, C., Pantzalis, C., & Chul Park, J. (2012). Political geography and stock returns: The value and risk implications of proximity to political power. *Journal of Financial Economics*, 106(1), 196–228. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.05.007>

- Leuz, C., & Oberholzer-Gee, F. (2006). Political relationships, global financing, and corporate transparency: Evidence from Indonesia. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 411–439. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.06.006>
- Li, H., Meng, L., Wang, Q., & Zhou, L. A. (2008). Political connections, financing and firm performance: Evidence from Chinese private firms. *Journal of Development Economics*, 87(2), 283–299. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2007.03.001>
- Niessen, A., & Ruenzi, S. (2010). Political Connectedness and Firm Performance: Evidence from Germany. *German Economic Review*, 11(July 2007), 441–464.
- Ramalho, R. (2007). The Persistence of Corruption: Evidence from the 1992 Presidential Impeachment in Brazil. *The World Bank Working Paper*.
- Ramly, R., Haerani, S., Rura, Y., & Rasyd, S. (2019). Predicting Financial Distress and Financial Performance Using Political Connection. *Proceedings of the 4th International Conference on Accounting, Management, and Economics, ICAME 2019, 25 October 2019*
- Wati, L. N., Primiana, H. I., Pirzada, K., & Sudarsono, R. (2019). Political connection, blockholder ownership and performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(5\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(5))
- Wu, W., Wu, C., & Rui, O. M. (2012). Ownership and the Value of Political Connections. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1639714>
- Yusoff, W. S., Salleh, M. F. M., Ahmad, A., & Idris, F. (2015). Estimating the Value of Political Connection to Malaysia's Richest Tycoon Companies. *The Journal of Developing Areas*, 49(5), 87–100. <https://doi.org/10.1353/jda.2015.0059>